

**POLA PERESEPAN PADA PASIEN SIROSIS HATI DI UNIT  
RAWAT INAP RSUP dr. SOERADJI TIRTONEGORO  
KLATEN TAHUN 2018**



**KARYA TULIS ILMIAH**

**OLEH :**

**DEWI NOVITA SARI**

**NIM. 2173097**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2020**

**POLA PERESEPAN PADA PASIEN SIROSIS HATI DI UNIT  
RAWAT INAP RSUP dr. SOERADJI TIRTONEGORO  
KLATEN TAHUN 2018**

**PRESCRIBING PATTERNS IN PATIENTS WITH CIRRHOSIS  
OF THE LIVER IN THE INPATIENT UNIT OF RSUP  
dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN IN 2018**



**KARYA TULIS ILMIAH**

**DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN JENJANG  
PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH :**

**DEWI NOVITA SARI**

**NIM. 2173097**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL**

**SURAKARTA**

**2020**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**POLA PERESEPAN PADA PASIEN SIROSIS HATI DI UNIT  
RAWAT INAP RSUP dr. SOERADJI TIRTONEGORO  
KLATEN TAHUN 2018**

Disusun Oleh:

**DEWI NOVITA SARI**

**NIM. 2173097**

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji  
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/ sah

Pada tanggal 12 Februari 2020

**Tim Penguji**

Retnowati Adiningsih, S.Farm., Apt (Ketua)

Avianti Eka Dewi Aditya P, M.Sc., Apt (Anggota)

Hartono, M.Si., Apt (Anggota)

Menyetujui

**Pembimbing Utama**



Hartono, M.Si., Apt

Mengetahui,

**Ketua Program Studi**

**DIII Farmasi**



Iwan Setiawan, M.Sc., Apt

## PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

### **POLA PERESEPAN PADA PASIEN SIROSIS HATI DI UNIT RAWAT INAP RSUP dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN TAHUN 2018**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 12 Februari 2020



Dewi Novita Sari

NIM. 2173097

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah Allah SWT, saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik. Karya sederhana ini ku persembahkan untuk:*

*Bapak dan ibuku yang telah mendukungku, mendoakanku, memberiku motivasi dalam segala hal serta memberikan kasih sayang yang teramat besar yang tak mungkin bisa ku balas dengan apapun. Keluarga tercinta yang selalu mendukungku. Orang-orang yang aku sayangi yang senantiasa tidak langsung membantu penyelesaian karya tulis ini.*

## **PRAKATA**

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmatnya sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk diajukan sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Diploma III Farmasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta dengan judul “POLA PERESEPAN PADA PASIEN SIROSIS HATI DI UNIT RAWAT INAP RSUP dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN TAHUN 2018”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Terutama kepada Allah SWT atas segala kenikmatan dan kemudahan yang telah diberikanNya dalam penyusunan karya tulis ini.
2. Bapak Hartono, M.si., Apt, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta dan pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis untuk membuat Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Retnowati Adiningsih, S.Farm., Apt selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu, memberikan pengarahan dan saran.
4. Ibu Avianti Eka Dewi Aditya P, M.Sc., Apt selaku dewan penguji yang telah meluangkan waktu, memberikan pengarahan dan saran.
5. Ibu Ida selaku kepala bagian penelitian di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten yang telah membantu proses perijinan penelitian.

6. Staf rekam medik RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten yang telah membantu mempersiapkan data-data yang diperlukan.
7. Dosen dan asisten dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional yang telah memberi bekal pengetahuan kepada penulis .
8. Semua rekan DIII Farmasi Regular C.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini

Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan semua pihak. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kemajuan penelitian yang akan datang.

Surakarta, Februari 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Landasan Teori.....	5
1. Definisi .....	5
2. Epidemiologi .....	6
3. Klasifikasi dan Etiologi.....	7
4. Patofisiologi .....	8
5. Manifestasi Klinis .....	9
6. Diagnosis .....	10
7. Komplikasi .....	11
8. Farmakoterapi.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Desain Penelitian.....	19



B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	19
C. Instrumen Penelitian.....	20
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	22
E. Alur Penelitian.....	23
1. Bagan.....	23
2. Cara Kerja .....	23
F. Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	26
A. Hasil dan Pembahasan.....	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	35
A. Kesimpulan .....	35
B. Saran .....	35
DAFTAR PUSTAKA .....	36
LAMPIRAN.....	40

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b>	Klasifikasi child pasien sirosis hati dalam terminologi cadangan fungsi hati....	11
<b>Tabel 2.</b>	Obat-obat untuk terapi Asites.....	17
<b>Tabel 3.</b>	Obat-obat untuk terapi Ensefalopati.....	17
<b>Tabel 4.</b>	Obat-obat untuk terapi Peritonitis Bakterial Spontan.....	18
<b>Tabel 5.</b>	Obat-obat untuk terapi Perdarahan Esofagus.....	18
<b>Tabel 6.</b>	Distribusi jumlah pasien rawat inap sirosis hati berdasarkan jenis kelamin.....	27
<b>Tabel 7.</b>	Distribusi jumlah pasien rawat inap sirosis hati berdasarkan umur berdasarkan Departemen Kesehatan RI tahun 2009.....	28
<b>Tabel 8.</b>	Distribusi jumlah pasien rawat inap penyakit sirosis hati berdasarkan diagnosis pasien dengan atau tanpa penyakit penyerta.....	29
<b>Tabel 9.</b>	Distribusi jenis penyakit penyerta sirosis hati pada pasien rawat inap.....	30
<b>Tabel 10.</b>	Distribusi pasien sirosis hati berdasarkan penyebab.....	31
<b>Tabel 11.</b>	Distribusi penggunaan obat sirosis hati berdasarkan kelas terapi.....	32
<b>Tabel 12.</b>	Distribusi penggunaan obat sirosis hati berdasarkan jenis obat.....	33

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Gambaran hati normal dan sirosis hati.....	6
<b>Gambar 2.</b> Alur Penelitian .....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b>	Surat ijin penelitian.....	40
<b>Lampiran 2.</b>	Lembar data pasien sirosis hati di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.....	41

## INTISARI

Sirosis hati adalah jaringan parut (fibrosis) pada hati sebagai akibat dari kerusakan kronis hati yang bersifat ireversibel, dan ditandai dengan adanya penggantian jaringan normal dengan jaringan fibrosa sehingga sel-sel hati akan kehilangan fungsinya. Angka kematian akibat sirosis hati masih tergolong tinggi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pola persepan pada pasien sirosis hati di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental. Pengumpulan data secara retrospektif dan dianalisis secara deskriptif. Teknik sampling yang digunakan adalah “*purposive sampling*” dan diperoleh data sebanyak 66 sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan obat pada pasien sirosis hati di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten menggunakan 8 kelas terapi obat, dengan hasil terbanyak yaitu obat sistem kardiovaskuler sebanyak 37,74%; obat saluran cerna sebanyak 27,24%; dan obat hepatoprotektor sebanyak 10,12%. Hasil terbanyak untuk jenis obat yaitu spironolakton sebanyak 17,51%, dan omeprazol sebanyak 12,84%.

**Kata kunci:** Pola persepan, sirosis hati, RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro

## **ABSTRAK**

Cirrhosis of the liver is scar tissue (fibrosis) in the liver as a result of chronic liver damage that is irreversible, and is characterized by the replacement of normal tissue with fibrous tissue so that the liver cells will lose their function. Mortality due to cirrhosis of the liver is still relatively high in Indonesia. This study aims to determine the description of prescribing patterns in patients with liver cirrhosis in RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. This research is a non-experimental research. Retrospective data collection and analyzed descriptively. The sampling technique used was "purposive sampling" and 66 data were obtained that met the inclusion criteria. The results showed that the use of drugs in patients with liver cirrhosis in RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten used 8 classes of drug therapy, with the most results, namely cardiovascular system drugs as much as 37.74%; gastrointestinal drugs as much as 27.24%; and hepatoprotective drugs 10.12%. The highest yields for this type of drug were spironolactone as much as 17.51%, and omeprazole as much as 12.84%.

Keywords: Prescribing patterns, liver cirrhosis, RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sirosis hati adalah jaringan parut (fibrosis) pada hati sebagai akibat dari kerusakan kronis hati yang bersifat ireversibel, dan ditandai dengan adanya penggantian jaringan normal dengan jaringan fibrosa sehingga sel-sel hati akan kehilangan fungsinya (PPHI, 2013). Sirosis hati dapat terjadi karena virus Hepatitis B dan C yang berkelanjutan, alkohol, perlemakan hati atau penyakit lain yang menyebabkan sumbatan saluran empedu. Sirosis tidak dapat disembuhkan, pengobatan dilakukan untuk mengobati komplikasi yang terjadi seperti muntah dan keluar darah pada feses, mata kuning serta koma hepaticum (DepKes RI, 2007).

Menurut data WHO (2017) sebagian besar kematian akibat virus hepatitis, pada tahun 2015 adalah karena penyakit hati kronis (720.000 kematian karena sirosis) dan kanker hati primer (470.000 kematian karena karsinoma hepatoseluler). Secara global, pada 2015, diperkirakan 257 juta orang hidup dengan infeksi Hepatitis B Virus (HBV) kronis, dan 71 juta orang hidup dengan infeksi Hepatitis C Virus (HCV) kronis. Epidemio yang disebabkan oleh HBV kebanyakan terjadi di wilayah Afrika dan wilayah Pasifik Barat. Epidemio yang disebabkan oleh HCV mempengaruhi semua wilayah, dengan perbedaan besar antar negara. Wilayah Mediterania Timur

dan wilayah Eropa memiliki prevalensi HCV yang dilaporkan tertinggi (WHO, 2017).

Beberapa laporan rumah sakit umum pemerintah di Indonesia, berdasarkan diagnosis klinis prevalensi sirosis hati yang dirawat di bangsal penyakit dalam berkisar antara 3,6-8,4% di Jawa dan Sumatra, sedangkan di Sulawesi dan Kalimantan di bawah 1%. Secara keseluruhan, rata-rata prevalensi sirosis adalah 3,5% dari seluruh pasien yang dirawat di bangsal penyakit dalam atau rata-rata 47,4% dari seluruh pasien penyakit hati yang dirawat. Perbandingan pria : wanita rata-rata adalah 2,1 : 1. Rentang usia 13-88 tahun, dengan kelompok terbanyak antara 40-50 tahun, dan usia rata-rata 44 tahun (Kusumobroto, 2012).

Angka kematian akibat sirosis hati masih tergolong tinggi di Indonesia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Karina di RSUP Dr. Kariadi Semarang pada tahun 2007 terdapat 637 pasien sirosis hati dengan angka kematian 9,7%. Kebanyakan pasien sirosis meninggal pada dekade keempat atau kelima kehidupan (Patasik Y dkk., 2015). Sirosis hati banyak dihubungkan dengan infeksi virus hepatitis B dan C. Menurut laporan sebuah rumah sakit umum pemerintah di Indonesia, rata-rata prevalensi sirosis hati adalah 3,5% dari seluruh pasien yang dirawat di Bangsal Penyakit Dalam. Di Indonesia sirosis hati dengan komplikasinya merupakan suatu masalah kesehatan yang masih sulit diatasi (Farida Y dkk., 2014).



Penderita sirosis hati di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, berdasarkan data instalasi rekam medis pada periode Januari-Desember 2018 sudah mencapai 66 jiwa di antaranya mengalami komplikasi dan tidak menutup kemungkinan jumlah tersebut akan meningkat pada tahun mendatang. Penderita sirosis hati ini memerlukan pelayanan dan pengobatan yang baik dari rumah sakit dengan melakukan penyesuaian obat yang digunakan bagi penderita sirosis hati. Pengobatan sirosis hati ditujukan untuk mengurangi progresi penyakit, menghindarkan bahan-bahan yang bisa menambah kerusakan hati, dan mencegah terjadinya komplikasi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis perlu melakukan penelitian tentang pola persepan pada pasien sirosis hati di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten rawat inap periode tahun 2018, dengan tujuan mengetahui gambaran pola persepan yang digunakan dalam pengobatan sirosis hati di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan persepan pada pasien sirosis hati di berbagai rumah sakit.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran pola persepan obat pada pasien sirosis hati di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui gambaran pola persepan pada pasien sirosis hati di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan khususnya pada pengobatan sirosis hati.

#### 2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang sirosis hati.

#### 3. Bagi Rumah Sakit

- a. Sebagai masukan dalam rangka meningkatkan upaya-upaya pencegahan sirosis hati dan terapinya.
- b. Sebagai bahan informasi bagi tenaga kesehatan.
- c. Sebagai pedoman penyusunan formularium di Rumah Sakit

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental, yaitu penelitian yang berdasarkan pada data-data yang sudah ada tanpa melakukan perlakuan terhadap subyek uji dengan rancangan analisis secara deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan secara retrospektif (penelitian yang dilakukan dengan cara melihat ke belakang), yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan penelusuran catatan rekam medik pasien sirosis hati di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2018.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat**

Penelitian dilakukan di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dengan alamat di Jalan KRT dr Soeradji Tirtonegoro No. 1, Tegalyoso, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah.

##### **2. Waktu**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2019 sampai dengan Januari 2020.

## **C. Instrumen Penelitian**

### **1. Alat**

Alat yang digunakan berupa lembar kerja yang bertujuan untuk mempermudah dalam pengambilan data penelitian terhadap pola persepan pada RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dan data rekam medik pasien yang terdiagnosa sirosis hati.

### **2. Bahan**

#### **a. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2005). Populasi penelitian ini adalah pasien sirosis hati yang tercatat pada lembar rekam medik di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

#### **b. Sampel**

Sampel merupakan bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2005). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang diperhitungkan, tetapi semata-mata hanya berdasarkan kepada segi kepraktisan belaka. Penetapan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dimana sampel ditetapkan berdasarkan pada kriteria tertentu yang telah ditetapkan (Notoatmodjo, 2018).

Sampel yang digunakan adalah sebagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi adalah :

- 1) Pasien yang terdiagnosis sirosis hati di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.
- 2) Pasien sirosis hati yang memiliki data lengkap dan pada rekam mediknya minimal memuat data umur, jenis kelamin, diagnosa, obat dan data laboratorium (ada salah satu dari hasil laboratorium yaitu hb, albumin, SGPT, SGOT, dan bilirubin).

Kriteria eksklusi adalah :

- 1) Rekam medik pasien sirosis hati yang rusak/hilang sehingga tidak bisa terbaca.
- 2) Pasien meninggal dunia.

Karena populasi pasien sirosis hati di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten relatif sedikit maka besar sampel sama dengan populasi yang ada dan memenuhi kriteria inklusi.

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

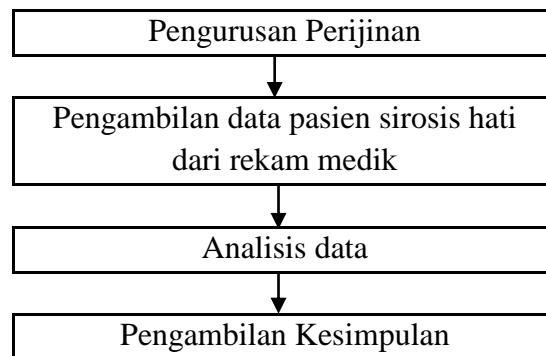
1. Rumah sakit adalah rumah sakit yang digunakan sebagai tempat penelitian yaitu RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

2. Rekam medik adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identifikasi pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain kepada pasien sirosis di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.
3. Pasien sirosis hati adalah pasien sirosis hati di unit rawat inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2018.
4. Pola persepan obat sirosis hati adalah gambaran tentang penggunaan obat sirosis hati yang dinilai berdasarkan usia, jenis kelamin, dengan atau tanpa penyakit penyerta, nama obat yang diindikasikan untuk kondisi sirosis hati berdasarkan golongan dan masing-masing jenis obat pada pasien sirosis hati di unit rawat inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.
5. Nama obat yang diberikan adalah obat generik atau dengan merk dagang yang diberikan kepada pasien sirosis hati di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

## E. Alur Penelitian

### 1. Bagan

Adapun alur penelitian ini akan dilaksanakan sebagai berikut :



**Gambar 2. Alur Penelitian**

### 2. Cara Kerja

- a. Mengajukan penelitian di bagian Diklat RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.
- b. Mengisi secara online pendaftaran penelitian.
- c. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dan melampirkan proposal penelitian.
- d. Setelah mendapatkan ijin penelitian melakukan survey awal atau studi pendahuluan untuk menentukan populasi dan sampel.
- e. Setelah Studi pendahuluan melakukan penelusuran catatan rekam medik pada penderita sirosis hati di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dan dicatat kedalam lembar pengumpulan data.
- f. Melakukan analisis data terhadap data yang diperoleh.
- g. Membuat kesimpulan berdasarkan analisis data.

## F. Analisis Data Penelitian

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif kemudian data dipindahkan ke lembar pengumpulan data penelitian. Data penelitian yang diperoleh dari rekam medik RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten periode Januari-Desember 2018 kemudian dianalisis secara deskriptif, yaitu :

### 1. Karakteristik pasien sirosis hati

Karakteristik pasien sirosis hati dihitung berdasarkan jenis kelamin, umur dan diagnosis dengan atau tanpa penyakit penyerta kemudian dianalisis melalui jumlah dan persentase dan disajikan dalam bentuk tabel.

#### a. Persentase jenis kelamin pasien

$$\% = \frac{\text{Jumlah pasien (menurut jenis kelamin)}}{\text{Jumlah semua sampel}} \times 100\%$$

#### b. Persentase umur pasien

$$\% = \frac{\text{Jumlah pasien (menurut umur)}}{\text{Jumlah semua sampel}} \times 100\%$$

#### c. Persentase diagnosis pasien dengan penyakit penyerta

$$\% = \frac{\text{Jumlah pasien (dengan penyakit penyerta)}}{\text{Jumlah semua sampel}} \times 100\%$$



d. Persentase diagnosis pasien tanpa penyakit penyerta

$$\% = \frac{\text{Jumlah pasien (tanpa penyakit penyerta)}}{\text{Jumlah semua sampel}} \times 100\%$$

2. Pola persebaran pasien sirosis hati

Data yang diperoleh digolongkan secara umum dalam pola pengobatan berdasarkan jenis obat dan jenis cairan yang digunakan, kemudian dianalisis per jenis obat dan jenis cairan melalui jumlah dan persentase yang disajikan dalam bentuk tabel.

Persentase jenis obat

$$\% = \frac{\text{jumlah jenis obat yang digunakan}}{\text{jumlah semua obat yang digunakan}} \times 100\%$$

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari analisis data kasus sirosis hati di unit rawat inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2018, dapat disimpulkan gambaran pola persebaran pada pasien sirosis hati di unit rawat inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2018 bahwa pasien sirosis hati tanpa penyakit penyerta sebanyak 18 pasien dan dengan penyakit penyerta sebanyak 48 pasien, paling banyak menggunakan terapi obat sistem kardiovaskuler (37,74%) yaitu spironolakton sebanyak 17,51%, obat saluran cerna (27,24%) yaitu omeprazol sebanyak 12,84%, dan obat hepatoprotektor (10,12%) yaitu curcuma sebanyak 7,39%.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah :

Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai evaluasi terapi pengobatan terhadap pasien sirosis hati.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin W, Yunanto W S, 2013, Pola Peresepan Obat Dispepsia Dan Kombinasinya Pada Pasien Dewasa Rawat Inap Di RS Islam Yogyakarta Persaudaraan Djamaah Haji Indonesia (PDHI) 2012. *Cerata Journal Of Pharmacy Science*.
- Blaus B, 2015. *Liver Cirrhosis*, Blausen Medical Communications <https://commons.wikimedia.org/w/index.php?curid=44925837> diakses tanggal 1 Oktober 2019
- Depkes RI, 2007. *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Hati*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Farida, Yeni, Tri Murti Andayani, dan Neneng Ratnasari, 2014, “Analisis Penggunaan Obat pada Komplikasi Sirosis Hati”, *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*, Volume 4(2): 77-84, UGM, Yogyakarta.
- Florencia A W, 2009, Evaluasi Peresepan Pada Pasien Hepatitis B Kronis Di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta., *Skripsi*, Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Kemenkes RI, 2011, *Saatnya Lawan Hepatitis*, <http://www.kemkes.go.id/article/view/1557/saatnya-lawa-hepatitis.html> diakses tanggal 20 September 2019
- Kemenkes RI, 2013. *Riset Kesehatan Dasar*, RISKESDAS, Jakarta : Balitbang Kemenkes RI.
- Kemenkes RI, 2017, *150 Ribu Orang Potensial Alami Hepatitis Kronis*, <http://www.depkes.go.id/article/view/17072800006/150-ribu-orang-potensial-alami-hepatitis-kronis.html> diakses tanggal 10 September 2019
- Kusumobroto, H.O., 2012. Sirosis hati. In: Sulaiman, H.A., Akbar, H.N., Lesmana, L.A., & Noer, H.M.S. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Hati*. Jakarta: Sagung Seto, 347
- Lesmana, A. Rinaldi., Hasan, I., Gani, R. A., 2017, Konsensus Nasional Penatalaksanaan Hepatitis B Di Indonesia, 13-15, *Perhimpunan Peneliti Hati Indonesia*, Jakarta.

- Lovena, Angela, Saptino Miro, dan Efrida, 2017, “Karakteristik Pasien Sirosis Hepatis di RSUP Dr. M. Djamil Padang”, *Jurnal Kesehatan Andalas*, Volume 6(1): 6-12, Universitas Andalas, Padang
- Notoatmodjo, S, 2005 . *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S, 2018, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Nurdjanah, S.2009. Sirosis hati. In: Sudoyono, A.W., Setyohadi, B., Alwi, I., Simadibrata, Marcellus, K., Setiati, S., *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Edisi kelima, Jilid 1. Jakarta: Interna Publishing, 668-673.
- Papadakis, M. A., & McPhee, S. J. 2016. Liver, Biliary Tract, & Pancreas Disorders. In: 2016 *Current Medical Diagnosis and Treatment*, 55th Ed, New York: McGrawHill Medical Education, 663-716.
- Patasik, Yunellia Z., Bradley J. Waleleng, dan Frans Wantania, 2015, “Profil Pasien Sirosis Hati yang Dirawat Inap di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Agustus 2012-2014”, *Jurnal e-Clinic(eCt)* Volume 3 (1): 342-347, Universitas Sam Rantulangi, Manado.
- Persatuan Peneliti Hati Indonesia. Artikel Umum. 2013. *Sirosis Hati*. PPHI. Jakarta [www.PPHI-online.org](http://www.PPHI-online.org) diakses tanggal 10 September 2019
- Puspita Tita, Ismi Kamilah, 2016, Pengkajian Penggunaan Obat Pada Pasien Hepatitis B Di Rumah Sakit Umum Pemerintah Kabupaten Garut. *Jurnal Farmako Bahari*, 7.
- Soegiyono, 2018 . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* . Alfabeta, Bandung
- Sukandar, Yulinah E., et al., 2009, *Iso Farmakoterapi*. Jakarta : TR.ISFI Penerbitan
- Tambunan A, Mulyadi Y, Kahtan Ml. Karakteristik pasien sirosis hati di RSUP Dr. Soedarso Pontianak periode Januari 2008-Desember 2010. *Jurnal Mahasiswa PSPD FK*, 2013;2(1):1-19. Universitas Tanjungpura.

Tarigan, P. Sirosis hati. In: Noer, Sjaifoellah., et al., ed.2004. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia

Virgonita S, Zulkarnain A.K., 2012, Pola Penggunaan Obat pada Pasien Sirosis Hati di Instalasi Rawat Inap Bangsal Penyakit Dalam Rumah Sakit Dr. Sardjito Yogyakarta. *Majalah Farmaseutik*, Volume 8 No. 3, Fakultas Farmasi UGM Yogyakarta. Yogyakarta

WHO, 2017. *Global Hepatitis Report 2017*, World Health Organization , Geneva.